

## ABSTRAK

Pada era sekarang ini, dapat dirasakan bahwa perkembangan kapitalismeberlangsung cepat dan mempengaruhi kehidupan dalam lingkup sosiokultural pada bangsa ini khususnya di kota besar seperti Surabaya. Perkembangan tersebut menuntut masyarakat memiliki gaya hidupnya masing-masing dalam segala bidang di kehidupan contohnya dalam memilih komunitas. Salah satunya yaitu memilih komunitas yang sesuai dengan minat, yaitu komunitas dalam bidang otomotif. Penelitian ini difokuskan pada proses pemaknaan komunitas Skutein terhadap semboyan "Satu Vespa Sejuta Saudara" yang mana semboyan tersebut merupakan semboyan yang menjadi kebanggaan para pengguna vespa.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckman (1966). Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan berperspektif konstruktivisme. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang mana terdiri dari anggota komunitas Skuterin dan kerabat dari anggota Skuterin. Lokasi penelitian dilakukan di kota Surabaya. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dan partisipasi langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu keenam informan memaknai semboyan "Satu Vespa Sejuta Saudara" sebagai semboyan yang memicu tingginya solidaritas dalam komunitas vespa. Hal tersebut juga merupakan gambaran dari apa yang nyatanya dilakukan oleh para pengguna vespa di jalanan. Mereka saling membantu dan menganggap satu sama lain sebagai saudara.

**Kata Kunci:** konstruksi sosial, komunitas, vespa, satu vespa sejuta saudara

## **ABSTRACT**

*With the growing of lifestyles in the community, the needs of the urban community are now beginning to change into the need to have a healthy body or prime physical condition to support their daily activities. Healthy lifestyle trends that are currently developing and rampant done by the urban community is doing sports in gym that certainly requires a lot of money and use equipment to support the exercise. With such a problem, the old sport come arise again named calisthenics which not have to spend a money, not using equipment and can be done anywhere and anytime. This study focuses on the process of urban community constructing calisthenics sport as their own lifestyle.*

*This study uses social construction theory from Peter L. Berger and Thomas Luckman. The type of research used is qualitative by using constructivism paradigm. Informants in this study were six members of the calisthenics sport community who came from different backgrounds. The research sites were conducted in the calisthenics sport community in Surabaya. informant determination technique using snowball technique. Methods of data collection in this study using indepth interview and direct participation in the field.*

*The results found in this study are the six informants understood calisthenics sports as well as a healthy sport, calisthenics also serves as an ideal body shaper, improve the quality of health, can manage the diet and can change the mindset about healthy lifestyle. With the busyness faced, they can still exercise calisthenics wherever and whenever they want, because calisthenics sports can be done anywhere and anytime.*

*Keyword: calisthenics sport, urban community, health, lifestyle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhaammad SAW atas rahmat, hidayah, kelancaran dan kemudahan yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi hingga dapat selesai dengan baik. Kajian mengenai komunitas Vespa masih belum banyak dilakukan oleh penelitian diberbagai bidang ilmu, baik dari kajian sosial, yang berhubungan dengan nilai solidaritas dalam komunitas atau bahkan sosiologi. Penulis mengangkat tema tersebut menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini dengan menggunakan teori sosiologi sebagai pisau analisis yang mampu untuk melihat kenyataan yang ada dari perspektif sosiologi.

Dalam proses penulisan skripsi ini dari tahap awal hingga selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang memberikan semangat dan masukan-masukan yang membangun dalam kehidupan penulis. Skripsi ini didedikasikan kepada orang-orang yang sudah banyak membantu dan masuk ke dalam kehidupan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Departemen Sosiologi, Ibu Dr. Sutinah Dra., MS yang sudah banyak memberikan nasihat pada peneliti saat berkuliah di Sosiologi.
2. Kepada bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., M.S yang dengan sabar dan tanpa lelah selalu memberikan motivasi, ide-ide dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga selesai. Banyak bantuan yang sudah bapak berikan kepada peneliti.
3. Seluruh staf pengajar di Departemen Sosiologi, antara lain: Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., M.S Bapak Drs. Septi Ariadi, MA.; Bapak. Karnaji S.Sos Msi.; Bapak Drs. Benny Soembodo, M.Si.; Bapak Drs. Doddy Sumbodo Singgih, MS.; Bapak Drs. Herwanto, MA; Bapak Dr. Daniel T. Springga, MA. PhD.; Bapak Drs. Sudarso, Msi.; Ibu Dr. Emmy Susanti, MA.; Bapak Prof. Dr. Hotman M. Siahaan; Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, SU.; Ibu Dra. Tuti Budi Rahayu, Msi.; serta Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si.; Ibu Siti Mas'udah, S Sos, Msi. Terimakasih atas segala kesabaran dan waktunya serta ilmu yang

diajarkannya sehingga peneliti dapat memahami apa itu Sosiologi yang sebenarnya. Dan Mbak Sukma yang menjadi staf KP Sosiologi.

4. Ibu Iko Nandiati dan Bapak R. Sigit widihardjito selaku kedua orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat dalam setiap kegiatannya. Dua orang yang tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan ketiga anak-anaknya dalam setiap saat dan memberikan kasih sayang yang tidak terhingga.
5. Kedua kakak kandung tercinta Rr. Andiniar Putri Inas dan Rr. Keisha Putri Inas yang mampu memberikan pelajaran-pelajaran berharga kepada adik satu-satunya. Meskipun kita tidak terlalu akur tapi kita masih bisa solid dan saling mendukung satu sama lainnya.
6. Danin Fattimah Tatag Setiowati, yang selalu menemani dan menyempatkan waktu untuk membantu peneliti. Terima kasih atas semua kasih sayang yang tulus dan dukungan yang telah diberikan sehingga dapat memberikan semangat kepada peneliti agar bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Komunitas vespa *Skuterin* yang ada di Surabaya, khususnya untuk keenam informan yang sudah mau meluangkan waktunya di sela-sela *gathering* hanya untuk diwawancarai.
8. Kepada SOSLID 2014, terima kasih sebesar-besarnya sudah mau membagikan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat serta menjadikan peneliti menjadi keluarga besar SOSLID 2014, meskipun ada yang akrab ada yang tidak terlalu akrab. Thank you so so much.
9. Kepada anak-anak BRAVOXSABU yang telah memberikan warna tersendiri dalam kehidupan peneliti. Terima kasih atas guyonan-guyonan yang kadang tidak lucu, tapi masih bisa menghibur di saat peneliti merasa jenuh dan bosan. Walaupun kalian sedikit nakal tapi kebersamaan kalian tetap terjaga.
10. Kepada teman-teman yang selalu mengajak ke perpustakaan untuk mengerjakan skripsi walaupun hanya sebentar saja, terima kasih sudah mau memotivasi secara tidak langsung untuk terus menerus mengerjakan skripsi ini hingga selesai.